

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kreatifitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan kreatifitas mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran fiqih di MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung. Dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,772, sementara itu $t_{tabel} = 2,021$ perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,772 > 2,021$). Dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,008. Dan nilai yang dihasilkan lebih kecil dari probalitas 0,05 ($0,008 < 0,050$). Dengan demikian pengujian H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqih di MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

Dari hasil yang diperoleh dari hasil uji t yaitu menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikansi kreatifitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kreatifitas mengajar guru akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi yang dicapai siswa dalam pembelajaran fiqih.

Berdasarkan teori yang telah ada yaitu teori yang diungkapkan oleh Nana Syaodih Sukmadinata kreatifitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Hal itu tidak perlu selalu sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur-unsurnya mungkin ada sebelumnya, tetapi individu menemukan kombinasi baru, hubungan baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan

keadaan sebelumnya.¹ Dalam proses pembelajaran kreatifitas guru dianggap paling penting. Tanpa kreatifitas maka siswa akan jenuh disetiap tatap muka. Guru yang mempunyai kreatifitas yang paling tinggi akan mampu memberikan motivasi belajar kepada anak didiknya. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya mengawasi dan mengajar, namun juga melakukan pengarahan kepada siswa untuk mencapai tujuan. Guru harus bisa menciptakan lingkungan di dalam kelas yang dapat merangsang belajar kreatif siswa supaya siswa merasa aman dan nyaman di dalam kelas. Sehingga pembelajaran akan berjalan semestinya yang diharapkan mempermudah pencapaian tujuan belajar. Guru dalam proses pembelajarannya tidak hanya menggunakan metode ceramah akan tetapi juga menggunakan metode diskusi, demonstrasi serta meminta peserta didik berkelompok dan membuat peta konsep dalam setiap materi, sehingga peserta didik aktif dalam pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini kontribusi yang diberikan kreatifitas mengajar guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqih cukup signifikan. Hal ini disebabkan guru dalam kegiatan belajar mengajar siswa menggunakan kreatifitas mengajar yang sangat menarik sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa menjadi lebih meningkat dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran fiqih.

B. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fiqih di MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran fiqih di MA At Thohiriyah Ngantru

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Cet ke II, hal. 104

Tulungagung. Dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} 2,117. Sementara itu untuk $t_{tabel} = 2,021$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,117 > 2,021$). Dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,041. Dan nilai yang dihasilkan lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,041 < 0,05$). Dengan demikian pengujian H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran fiqih di MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

Dari hasil yang diperoleh dari hasil uji t yaitu menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikansi pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan sekolah maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih.

Berdasarkan teori yang telah ada, yang diungkap oleh Abdul Rahman Saleh dan Rita Komalasari. Perpustakaan adalah tempat atau deposit ilmu, sumber informasi yang penting yang dapat menguak sejarah masa lalu dan dapat dijadikan dasar menyusun perencanaan dan penelitian dimasa mendatang.²

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar disekolah, indikasi manfaat tersebut berupa tingginya prestasi murid-murid, terbiasa belajar mandiri, dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jadi dapat disimpulkan, perpustakaan dapat bermanfaat dengan baik jika bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah dapat menunjang proses belajar mengajar, agar dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca dalam hal ini adalah murid-murid. Memanfaatkan

² Abdul Rahman dan Rita Komalasari, *Managemen Perpustakaan*, Cet. Ke-4, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010) hal. 3

perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar akan mendapatkan prestasi akademi yang baik atau dengan kata lain keberhasilan prestasi akademiknya sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber primer yang dapat memenuhi kebutuhan informasi belajarnya.³

Perpustakaan merupakan bagian integral yang mendukung proses belajar mengajar. Keberadaan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam proses pendidikan diharapkan dapat digunakan yaitu, perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca, perpustakaan sekolah dapat mempekaya pengalaman belajar murid-murid, perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri, perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca, perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa, perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab, perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran, perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru dan anggota staf dalaam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴

Dari hasil penelitian ini kontribusi yang diberikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqih sangat baik dan berarti untuk siswa. Hal ini disebabkan pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar disekolah, siswa terbiasa belajar mandiri dan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

³ Abdul Hakim Sudarmoto, *Perpustakaan dan Pendidikan Pemetaan Peran Serta Perpustakaan ...*, hal. 3

⁴ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah...*, hal. 5-6

C. Pengaruh Kreatifitas Mengajar Guru Dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara bersama-sama kreatifitas mengajar guru dan pemanfaatan perpustakaan sekolah mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran fiqih di MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis regresi ganda yang diperoleh adalah nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,921 > 3,232$), menunjukkan bahwa regresi signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kreativitas mengajar guru dan pemanfaatan perpustakaan sekolah maka prestasi belajar akan semakin meningkat.

Hasil data analisis dalam penelitian ini membuktikan bahwa kedua variabel X (kreativitas mengajar guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah) secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar yang bermakna kepada siswa. berdasarkan teori yang telah ada.

Data hasil kontribusi kreativitas mengajar guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi. Setelah dianalisis diketahui variabel kreatifitas mengajar, pemanfaatan perpustakaan sekolah secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 19,7% sisanya sebesar 80,3% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Keterkaitan dengan variabel lain tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dari data analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas mengajar guru, pemanfaatan perpustakaan sekolah secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kenaikan prestasi belajar yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menyadari kreativitas mengajar guru dan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

Kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan perkembangannya guru tidak hanya berperan untuk memberikan informasi terhadap siswa, tetapi lebih jauh dari guru dapat berperan sebagai perencana, pengatur dan pendorong siswa agar dapat belajar secara aktif, menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan peran berikutnya adalah mengevaluasi dari keseluruhan proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan teori E Mulyasa tentang guru profesional menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, bahwa kreatifitas seorang guru dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kecil, mengelola kelas.⁵ Jadi dalam situasi dan kondisi bagaimanapun guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar tidak terlepas dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi karena guru yang baik harus mampu berperan sebagai planner, organisator, motivator dan evaluator.

Dengan demikian diharapkan guru lebih kreatif dalam proses belajar mengajarnya. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, diperlukan sesuatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar dan sukses. Hal ini berarti bahwa hasil belajar ini tidak lepas dari faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri berupa kemampuan yang dimilikinya, seperti minat perhatian, motivasi belajar, sosial ekonomi, fisik dan psikis.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sangat mempengaruhi karena sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan berusaha menyediakan fasilitas belajar yang memadai agar proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Pihak sekolah dalam hal ini berusaha menyediakan fasilitas belajar diantaranya: buku-buku pelajaran yang lengkap, jurnal pendidikan dll. Dengan demikian maka seorang guru yang merupakan salah satu komponen dalam sistem pembelajaran dituntut untuk kreatif dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru, sehingga proses pembelajaran

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif...*, hal. 84

akan lebih efektif dan terarah yang nantinya akan mudah mencapai tujuan dari pembelajaran dalam hal ini prestasi siswa akan lebih meningkat dengan adanya kekreatifan seorang guru baik dalam mengelola pembelajaran maupun dalam menghadapi siswa.

